

HAL KEKUATIRAN

Disadur dari kotbah gembala Pdt. Djohan Handojo

Memasuki tahun perkenanan Tuhan apakah masih ada diantara kita yang meragukan janji Tuhan karena takut dan kuatir akan situasi yang akan datang? Memang benar tidak ada manusia yang tidak pernah kuatir, tetapi jika kita berpegang pada firman Tuhan, kita akan mantap untuk masuk 2012.

Kekuatiran ada di mana-mana, melalui berita dunia kita dapat membaca situasi dunia saat ini baik soal ekonomi, teknologi informasi, bencana alam, dsbnya yang dapat membuat kita kuatir. Firman Allah adalah perisai hidup kita. Jika kita memiliki firman, kita dapat menyerahkan kekuatiran kita dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Jika kita menangkap firmanNya maka setiap kali kekuatiran datang kita ingat firman Tuhan “jangan kamu kuatir”. Yesus berkata di Mat 6 soal jangan kuatir, bahwa Allah tahu dan peduli akan anak-anakNya melebihi burung pipit di udara. Mari kita menerima kebenaran ini untuk tidak kuatir tentang apapun juga.

Fil 4 : 6-7

Pengertian soal kekuatiran :

1. Fokus kepada apa yang kita miliki, takut berkurang/berubah mis. kesehatan, materi, posisi, kekayaan, dsbnya.
2. Fokus kepada apa yang belum kita miliki. Selalu berkata “jangan-jangan” untuk hal-hal yang belum terjadi.

Bagaimana menanggulangi ketakutan dan kekuatiran.

1. Kita harus fokus kepada Tuhan melalui doa.
Firman Tuhan katakan untuk menyerahkan segala kekuatiran kita dalam doa dan pengucapan syukur. Doa adalah fokus kita kepada Tuhan Yesus dan apa yang Tuhan punya, yaitu Dia adalah Allah damai sejahtera (Fil 4:7). Damai sejahtera Allah akan memelihara hati dan pikiran kita sehingga kita tidak kuatir.
2. Berpikir positif sesuai dengan firman Tuhan. Firman Allah adalah kebenaran, rambu-rambu dan alat pengukur kebenaran yang paling tepat untuk hidup kita. Sehingga perkataan, pikiran dan perbuatan kita selaras dengan firman Tuhan. Pikiran dan hati kita akan mengalami damai sejahtera Allah. Seperti magnet yang akan menarik sesuatu yang memiliki gelombang yang sama. Demikian juga kita harus memancarkan gelombang positif melalui pikiran kita, sehingga akan menarik hal-hal yang positif terjadi dalam hidup kita. Sebaliknya jika kita melepaskan gelombang negatif dengan berpikir negatif misalnya orang itu tidak benar, saya tidak bisa dekat, maka kita memancarkan gelombang negatif dan akan terjadi kita tidak bisa dekat dengan orang tersebut.

Fil 4 : 8 → ini adalah pikiran positif yang perlu kita praktekan yang akan menyingkirkan kekuatiran kita. Apakah itu kekuatiran soal kesehatan, keuangan, dsbnya, perkataan firman Tuhan untuk kondisi kita, perintahkan kesembuhan, pemulihan dan berkat untuk kondisi kita. Pikirkan yang benar artinya jika berbisnis lakukan bisnis yang benar demikian juga dalam berpacaran. Pikirkan yang mulia, melayani itu mulia, membawa anak-anak untuk kenal Tuhan itu mulia. Semua yang adil, apakah kita adil dengan Tuhan, terhadap keluarga dan karyawan kita?.

Jika kita memikirkan, mengucapkan dan mempraktekkan firman, maka firman adalah Yesus sendiri yang menjadi manusia. Firman Allah adalah hidup itu, jika kita penuh dengan firman, maka kita adalah surat Kristus yang terbuka. Ketika orang membacanya mereka akan tertarik kepada Tuhan Yesus.

Maz 3 : → kisah raja Daud yang harus lari dari anaknya yang ingin membunuh dia dan yang dia lakukan adalah bertanya kepada Tuhan.

Mungkin saudara juga mengalami hal yang sama, saudara mengalami tekanan karena itu tanya sama Tuhan seperti Daud. Walaupun punya alasan untuk kuatir dia tanya Tuhan dan kedua dia perkatakan firman Tuhan bahwa Tuhan adalah perisai hidupnya. Dan Tuhan menjawab dari tempat kudusNya.

Saudara mungkin ada dalam lembah airmata seperti Daud. Ayat 6, Daud lelah tetapi dia bisa tidur tenang. Karena dia menyerahkan kekuatirannya kepada Tuhan dan menerima damai sejahtera Allah. Ayat 7-9, Daud mengimani firman Tuhan. Dia berdoa secara prophetic. Jika kita tertekan mulai perkatakan firman Tuhan. Jika Tuhan tolong Daud maka Tuhan juga sanggup tolong kita .

3. Berserah penuh.

Mari kalahkan kekuatiran dengan tekun berdoa dan berserah kepada Tuhan I Pet 5 :7. Tuhan akan pelihara bukan saja hati, jiwa dan pikiran tetapi tubuh ini juga. Doa yang tekun dan berserah akan menghasilkan mujizat. Tuhan adalah Allah yang menyediakan segala apa yang kita perlukan. Mari lepaskan dan serahkan segala kekuatiran kita dengan pengucapan syukur karena Dia mengerti.

Pertanyaan

Semua kita pernah kuatir, mari masing-masing membagikan kesaksian hidup kita, bagaimana kita mengatasi rasa kekuatiran itu.